

Sambutan Presiden Komisaris

Pemegang Saham yang terhormat,

Pada tahun 2007, BCA kembali meraih hasil kinerja yang positif, dimana kami berhasil membukukan pertumbuhan neraca secara signifikan, dengan peningkatan total pinjaman sebesar 34,1% dan dana pihak ketiga sebesar 23,9%, sehingga total aktiva meningkat 23,3% menjadi Rp 218,0 triliun. Inflasi di Indonesia yang terkendali sepanjang tahun 2007 memberi ruang bagi Bank Indonesia untuk menurunkan tingkat suku bunga sehingga berhasil menstimulasi perekonomian dari sisi permintaan dan menciptakan iklim yang positif bagi industri perbankan secara keseluruhan. Melalui keunggulannya sebagai bank transaksional serta peningkatan kapasitas dalam penyaluran kredit, BCA mampu memanfaatkan kondisi perekonomian Indonesia yang positif tersebut dan berhasil membukukan laba bersih tahun 2007 sebesar Rp 4,5 triliun, meningkat 5,8% dari tahun 2006, sehingga laba per saham (EPS)* tercatat sebesar Rp 366 dan nilai pengembalian pemegang saham (ROE) sebesar 26,7%.

BCA terus mengembangkan portofolio pinjaman yang seimbang dan terdiversifikasi melalui pertumbuhan kredit yang berarti di semua segmen. Pada tahun 2007, pertumbuhan kredit yang dibukukan cukup signifikan terutama di kredit konsumen seiring dengan peluncuran inovasi produk-produk baru untuk pinjaman kepemilikan rumah dan kendaraan bermotor. Kami ingin menekankan bahwa pertumbuhan pinjaman yang menyeluruh

* Setelah tanggal pelaporan (*subsequent event*), BCA telah melakukan pemecahan saham (*stock split*) dengan rasio 1:2 efektif pada tanggal 31 Januari 2008. Nilai EPS di atas tidak mencerminkan pengaruh dari *stock split* yang dimaksud.



BCA terus mengembangkan portofolio pinjaman yang seimbang dan terdiversifikasi melalui pertumbuhan kredit yang berarti di semua segmen

Eugene Keith Galbraith
Presiden Komisaris



Dewan Komisaris

Dari kiri ke kanan : Tonny Kusnadi,
Renaldo Hector Barros,
Eugene Keith Galbraith,
Cyrillus Harinowo, Raden Pardede



ini diraih dengan tetap mempertahankan integritas proses pengelolaan risiko kredit atau disiplin dalam penyaluran kredit. Fokus kepada kualitas penyaluran kredit tercermin dari rasio NPL yang sebesar 0,8% di akhir tahun 2007.

BCA mampu mempertahankan keunggulannya sebagai bank transaksional terkemuka di Indonesia dengan membukukan pertumbuhan dana pihak ketiga yang signifikan di tahun 2007. Dengan memanfaatkan keunggulan tersebut, BCA berhasil meningkatkan dana inti (*core funds*) yang stabil dengan suku bunga yang relatif rendah, sehingga dapat membantu dalam mengurangi risiko likuiditas, risiko *matching* dan risiko suku bunga yang melekat dalam industri perbankan Indonesia yang relatif berfluktuasi.

Program untuk pengembangan sumber daya manusia yang merupakan aset terpenting terus kami lanjutkan sepanjang tahun 2007. Hal ini sejalan dengan komitmen BCA dalam membangun sumber daya manusia yang andal di tengah kondisi yang terus berubah. BCA telah memperluas program-program pelatihan spesialis, termasuk diantaranya adalah program-program pengembangan *credit risk officer* dan *account officer*. BCA juga telah menyelesaikan pembangunan fasilitas pelatihan baru yang modern. Ke depan, kami akan terus memprioritaskan pengembangan sumber daya manusia sejalan dengan perubahan yang terjadi di BCA serta industri perbankan Indonesia.

Hal yang sama pentingnya adalah komitmen BCA di bidang tata kelola perusahaan, dimana kami senantiasa mengacu kepada standar tertinggi kepatuhan, transparansi, tanggung jawab serta etika profesional. Seluruh anggota Dewan Komisaris aktif berperan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Melalui komite-komite yang telah dibentuk, Dewan Komisaris memastikan pengawasan yang menyeluruh atas semua kegiatan operasional Bank. BCA juga aktif dalam pengembangan tata kelola perusahaan di industri perbankan Indonesia melalui keterlibatannya dalam berbagai forum seminar dan diskusi.

Prospek ke Depan

Sebagian besar ahli ekonomi memperkirakan bahwa kenaikan harga minyak dunia serta kemungkinan melemahnya ekonomi Amerika Serikat akan berpengaruh terhadap kondisi ekonomi global di tahun 2008. Kondisi tersebut dapat memicu terjadinya penyesuaian kegiatan ekonomi yang berpotensi menghambat pertumbuhan, tidak hanya di negara berkembang tetapi juga di negara maju.

Kendati demikian, kami tetap yakin terhadap daya tahan fundamental ekonomi Indonesia. Kenaikan harga-harga komoditas akan mendukung peningkatan pendapatan dari aktivitas ekspor. BCA siap dalam mengantisipasi peningkatan momentum di bidang pembangunan infrastruktur, sejalan dengan pembangunan pembangkit tenaga

listrik dan jalan tol, yang didukung oleh likuiditas domestik yang besar. Kami melihat bahwa permintaan pinjaman konsumen akan tetap tinggi dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2008.

Di tahun 2007, BCA merayakan hari ulang tahun yang ke-50. Selain sebagai cermin atas banyaknya tantangan yang telah dihadapi dan pencapaian yang telah diraih selama ini, BCA tetap fokus ke masa depan. Untuk mewujudkan visi sebagai '**Bank Pilihan Nasabah**' (*Bank of Choice*), BCA akan terus berupaya memanfaatkan keunggulannya sebagai bank transaksional dalam menawarkan *relationship banking experience* secara menyeluruh pada nasabah BCA. Saat ini kami sedang mengembangkan struktur organisasi baru yang akan meningkatkan kemampuan BCA dalam pendalaman hubungan dengan nasabah (*relationship banking*). Struktur organisasi baru yang direncanakan, yang berorientasi kepada bisnis dan lebih fokus kepada nasabah ini akan meningkatkan kemampuan BCA dalam menyediakan layanan yang

komprehensif baik kepada nasabah korporasi, wirausahawan, maupun nasabah individu.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas komitmen yang telah diberikan dalam mencapai agenda strategis sepanjang tahun 2007.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Wakil Presiden Direktur, Bapak Aswin Wirjadi, yang mengundurkan diri setelah berkarir selama 17 tahun di BCA, serta mengucapkan selamat datang kepada Bapak Renaldo Hector Barros dan Bapak Henry Koenafi sebagai anggota Direksi yang baru.

Ucapan terima kasih kami sampaikan pula kepada seluruh pemegang saham, mitra usaha, nasabah dan masyarakat luas atas kepercayaan dan dukungannya. Dengan komitmen dari seluruh pemangku kepentingan, kami percaya BCA dapat terus meraih kinerja usaha yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.



Eugene Keith Galbraith
Presiden Komisaris